

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam menyusun sebuah karya ilmiah diperlukan data-data yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian di lingkungan atau lingkup tertentu untuk mendapatkan data-data yang akurat dan faktual sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis. Untuk memperoleh data yang akurat dan faktual tersebut harus menggunakan metode yang disebut dengan metode penelitian.

Kerangka berpikir ahli hukum dalam metode penelitian menurut Soerjono

Soekanto adalah:

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari sesuatu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Di samping itu, juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap faktor hukum tersebut, untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian tentang “PERAN KPP RATAMA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH WAJIB PAJAK DI KABUPATEN KEBUMEN” penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, 1981, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta, UI Press, hlm. 43.

## A. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif juga dapat dimaknai sebagai penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup>

Pertama, karena adanya latar belakang alamiah, penelitian kualitatif melakukan pada latar belakang alamiah, atau pada konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

Kedua, deskriptif. Semua yang dikumpulkan dalam penelitian ini mempunyai kemungkinan untuk menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Telah yang dilakukan terhadap hasil penelitian dilakukan satu persatu. Pertanyaan mengapa, alasan apa, dan bagaimana akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang demikian keadaannya karena akan selalu muncul pertanyaan

---

<sup>2</sup> Lexy J .Moleng, 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 4.

terhadap data yang diperoleh dilapangan. Selain untuk mencari fakta lain yang mungkin tersembunyi, peneliti berharap dengan penelusuran data secara terus menerus akan memberikan pemahaman terhadap data secara keseluruhan. Data disini didapat dari wawancara, kuisisioner, dan juga dimunculkan dari dokumentasi yang peneliti dapat dari lapangan. Sehingga dengan demikian jenis penelitian ini adalah penjelasan peranan KPP Pratama dalam meningkatkan jumlah wajib pajak di Kabupaten Kebumen.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Kebumen yang beralamat di Jalan Arungbinang No. 10 Kebumen. Telp (0287) 382 361.

Alasan memilih penelitian di KPP Pratama Kebumen karena sumber data yang berkaitan dengan judul diatas hanya didapatkan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kebumen.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan informasi mengenai keberadaan konsep penelitian yang kita peroleh dari unit analisa yang dijadikan sebagai sarana verifikasi empiris dalam kegiatan penelitian. Dalam sebuah penelitian mutlak membutuhkan data sebagai unit analisa yang didapat dari obyek penelitian sehingga penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya dan mudah untuk dipelajari dalam menentukan jalan keluar sebuah masalah yang masih dalam proses penelitian.

Di dalam penelitian ini membutuhkan data dari berbagai sumber untuk menunjang hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau informasi dari individu-individu tertentu atau pejabat dari instansi terkait yang berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### 2. Data Sekunder

Penelitian dilakukan dengan kepustakaan yang mempelajari bahan hukum yang terkait dengan masalah yang diteliti, terdiri dari:

- a. Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mengikat yakni peraturan perundang-undangan yakni UUD 1945, UU PPh, UU KUP dan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Penetapan Wajib Pajak.
- b. Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang memperjelas bahan hukum primer yakni buku-buku, literature dan makalah yang berkaitan dengan masalah.
- c. Bahan hukum tersier yaitu bahan hukum yang berupa kamus leksikon yakni kumpulan-kumpulan kata dalam kitab bahasa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung penelitian. Dalam pembahasan ini

akan dijelaskan cara-cara peneliti dalam mengumpulkan data sebagai dasar analisa dalam menentukan hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep penelitian (yang terkait dengannya) terhadap individu manusia yang menjadi unit analisa penelitian atau pun terhadap individu manusia yang dianggap memiliki data mengenai unit analisa. Manfaat dari teknik ini adalah menjelaskan masalah sampai sedetail-detailnya pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai adalah Ketua/Staff pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Kebumen.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara dan pengumpul data yaitu *recorder* dan alat bantu lainnya seperti alat tulis, buku catatan dan kamera. Secara umum informan yang akan diwawancarai dalam pengumpulan data ini adalah pihak dari KPP Pratama Kabupaten Kebumen dan masyarakat pengguna jasa layanan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Peneliti sebagai instrument peneliti tidak langsung merujuk pada fokus penelitian akan tetapi mengurai kondisi umum KPP Pratama Kabupaten Kebumen. Hal ini diuraikan untuk memberikan pemahaman kepada peneliti tentang obyek

penelitian. Setelah mengetahui kondisi organisasi KPP Pratama Kabupaten Kebumen selanjutnya peneliti mengarah pada fokus penelitian tentang peranan KPP Pratama dalam meningkatkan jumlah wajib pajak di Kabupaten Kebumen. Setelah mengetahui peranan yang dilakukan KPP Pratama Kabupaten Kebumen, dikemukakan pelaksanaan program untuk meningkatkan pelayanan. Dalam menguraikan pelaksanaan program harus memperoleh data dari pihak KPP Pratama dan masyarakat pengguna jasa layanan, sehingga data yang diperoleh dapat akurat. Wawancara yang dilakukan dengan *face to face*.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen atau catatan yang mencatat keadaan konsep penelitian (ataupun yang terkait dengannya) di dalam unit analisa yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Contoh sumber data : dokumen resmi, arsip, media masa cetak, jurnal, internet dan sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena teknik ini berfungsi untuk menghimpun data-data sekunder yang mendukung informasi yang telah diperoleh dari nara sumber.

## **D. Unit Analisa**

Unit analisa adalah obyek analisa yang dijadikan obyek penelitian. Dalam hal ini adalah Kepala/Staff pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Kebumen.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengurai data secara berurutan dengan membuat suatu pola berdasarkan kelompok-kelompok tertentu agar mudah untuk dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan berdasarkan kemampuan penalaran dari peneliti yang menghubungkan fakta-fakta, dan informasi yang didapat dengan mencoba memahami masalah yang muncul di masyarakat.

Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fenomena sehari-hari di masyarakat yang ditulis oleh peneliti baik berupa perkataan yang tertulis maupun hubungan lisan orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Menurut Winarno Surachmad, “Memutuskan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan kegiatan, pandangan sikap yang nampak atau tentang proses yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, pertentangan yang sedang meruncing dan sebagainya.”<sup>3</sup>

## **G. Sistematika Penulisan Hukum**

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan gambaran dan pandangan mengenai Penulisan hukum secara menyeluruh. Bab pendahuluan ini terdiri dari latar

---

<sup>3</sup> Winarno Surachman, 1978, *Dasar-Dasar Teknik Research*, Bandung, Tarsita, hlm. 120.

belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan umum tentang kesadaran masyarakat/orang pribadi dalam membayar pajak, karena pajak sangat penting dalam pembangunan suatu daerah.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan tentang metode penelitian peranan KPP Pratama dalam meningkatkan jumlah wajib pajak di Kabupaten Kebumen.

## BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulisan memaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat berikut pembahasannya. Selain itu pula disajikan data-data dan analisis yang berkaitan dengan permasalahan.

## BAB V : PENUTUP

Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari garis-garis besar pokok pembahasan.